

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai hubungan tingkat nyeri dengan pemenuhan ADL pasien post operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi karakteristik pada pasien post operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023 berdasarkan usia responden terbanyak adalah usia middle age (45-59 tahun) sebanyak 51 orang (44,3%). Agama terbanyak responden adalah agama islam sebanyak 104 orang (90,4%). Suku terbanyak responden adalah suku jawa yaitu 74 orang (64,3%). Pendidikan terbanyak responden adalah SMA/SLTA sebanyak 60 orang (52,2%). Pengalaman operasi responden terbanyak adalah tidak pernah sebanyak 93 orang (80,3%).
2. Distribusi frekuensi Tingkat nyeri pada pasien post operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023 mayoritas responden menunjukkan nyeri sedang sebanyak 106 responden (92,2%).
3. Distribusi frekuensi ADL pada pasien post operasi di RSUD Dr. Abdul Moeloek tahun 2023 mayoritas responden memiliki tingkat ADL sebagian tergantung sebanyak 105 responden (91,3%).
4. Terdapat hubungan antara tingkat nyeri dengan pemenuhan ADL pada pasien post operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023, dengan nilai $\rho - value$ 0.000 ($< \alpha$ 0.05).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Himawan et al., 2019) dimana rata-rata responden mengalami nyeri sedang pasca operasi yaitu sebanyak (81,8%) responden dan sebanyak (18,8%) responden mengalami nyeri ringan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan nyeri ringan sebanyak 9 responden (7,8%) dan nyeri ringan sebanyak 106 responden (92,2%).

Menurut Syahrani (2018) perbedaan tingkat nyeri yang dipersepsikan oleh responden disebabkan oleh kemampuan sikap individu dalam merespon dan mempersepsikan nyeri yang dialami. Seseorang yang mengalami intensitas nyeri yang sama mungkin tidak melaporkan atau berespon terhadap nyeri dengan cara yang sama, terdapat perbedaan makna dan sikap yang dikaitkan dengan nyeri pada berbagai budaya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2015) menyatakan bahwa setiap orang dengan budaya yang berbeda akan mengatasi nyeri dengan cara yang berbeda-beda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat nyeri pasien post operasi pada pengalaman sebelumnya, belum pernah menjalani operasi lebih tinggi dari pada responden yang pernah menjalani operasi yaitu sebanyak 93 responden (80,9%) menyatakan belum pernah menjalani operasi sebelumnya. Pengalaman nyeri sebelumnya membuat seseorang mengadopsi mekanisme koping yang bisa digunakan pada episode nyeri berikutnya.

Mayoritas responden menunjukkan frekuensi tingkat ADL pada pasien post operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023 yakni responden dengan tingkat ketergantungan sebagian sebanyak 105 responden (91,3%). Menurut Mlinac & Feng (2016) setiap tindakan pembedahan akan menimbulkan ketidaknyamanan pada pasien seperti memicu timbulnya nyeri yang memberikan rasa ketakutan pasien untuk bergerak atau mobilitas dimana mengakibatkan pasien cenderung untuk berbaring, mempertahankan seluruh tubuhnya kaku dan mengabaikan daerah pembedahan sehingga dapat menurunkan kualitas hidup. Dampak dari keluhan yang dialami oleh pasien post operasi menggambarkan kurangnya aktivitas pada pasien sehingga mengalami penurunan aktivitas gerak.

B. Saran

1. Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

Diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pasien terutama pada pasien yang memiliki tingkat ketergantungan ADL yang cenderung tinggi untuk memberikan pengetahuan mengenai pentingnya kemandirian dalam melakukan aktivitas pada pasien post operasi dalam menunjang proses *recovery post operasi*.

2. Bagi Institusi Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tangkarakang

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan data bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran atau dalam pembuatan penelitian lain yang berhubungan dengan tingkat nyeri dan ADL pasien post operasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih komprehensif terkait ADL pasien post operasi. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menambah variabel seperti dukungan keluarga yang dapat dikaitkan dengan ADL pada pasien post operasi.